

## ABSTRAK

Pada era masa kini sebagian besar ibu nifas tidak mau dilakukan Inisiasi Menyusu Dini pada bayi baru lahir dan sering ditemukan tinggi fundus uteri masih tinggi. Data di BPS Tri Murdaningsih Maret 2012 sebagian besar (75%) ibu post partum tidak mau melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sehingga penurunan Tinggi Fundus Uteri tidak normal. Tujuan penelitian mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan penurunan Tinggi Fundus Uteri.

Desain penelitian ini adalah analitik, dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitiannya adalah Seluruh ibu post partum yang bersalin di BPS Tri Murdaningsih Arjosari Pasuruan tahun 2012 berjumlah 15 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel yang digunakan yaitu Independen (Inisiasi Menyusu Dini) dan Dependen (Tinggi Fundus Uteri). Pengumpulan data dilakukan dengan lembar check list dan lembar observasi, kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan uji statistik Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan, dari 14 responden sebagian besar (57,1%) bayi melakukan Inisiasi Menyusu Dini dengan baik dan hampir seluruhnya (78,6%) mengalami penurunan Tinggi Fundus Uteri dengan normal. Hasil uji *Mann Withney* didapatkan  $p=0,003$  dengan  $\alpha=0,05$ ,  $p<\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan penurunan Tinggi Fundus Uteri pada ibu nifas hari pertama.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) maka semakin baik penurunan Tinggi Fundus Uteri pada ibu 2 jam post partum. Oleh karena itu disarankan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan dukungan dan KIE mengenai Inisiasi Menyusu Dini pada ibu nifas.

Kata kunci: IMD, TFU